

**PERTUMBUHAN TANAMAN DAN KUALITAS KROP KUBIS
(*Brassica oleracea*) SERTA KANDUNGAN LOGAM BERAT KADMIUM
(Cd) DI PANGALENGAN, JAWA BARAT**

ABSTRAK

Teknik pengendalian hama dan pemupukan secara kimiawi merupakan teknik yang biasa digunakan oleh para petani lokal karena dirasa lebih mudah, efisien, dan murah. Penggunaan teknik kimiawi ini memiliki dampak negatif karena dapat menimbulkan akumulasi logam berat seperti logam Cd baik dalam tanah maupun tanaman pangan. Telah dilakukan penelitian pada salah satu kebun kubis di Pangalengan, Bandung, Jawa Barat untuk mendeskripsikan pertumbuhan, kualitas krop, dan kandungan logam Cd pada tanah kebun dan kubis yang dihasilkan. Parameter pertumbuhan kubis yang diukur meliputi tinggi, jumlah daun, panjang daun, lebar daun, panjang batang, panjang akar, diameter krop kubis, panjang teras krop, tinggi krop, berat basah krop, jumlah helaian daun krop dan kekompakan krop kubis. Pengukuran kadar logam Cd dilakukan pada sampel pupuk dan obat yang digunakan oleh petani, tanah kebun, serta tanaman kubis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap tanaman kubis tumbuh sangat baik dan normal, serta menunjukkan peningkatan pada semua parameter pertumbuhannya. Kandungan logam berat Cd ditemukan pada pupuk dan obat yaitu sebesar 4,23 ppm dan 0,018 ppm. Rata-rata kadar logam Cd pada tanah kebun telah melebihi batas penggunaan, sedangkan rata-rata tanaman dan krop kubis yang dihasilkan berada pada ambang batas kandungan logam Cd pada pangan sehingga dapat dikatakan berbahaya dan harus diwaspadai.

Kata Kunci : *Brassica oleracea*, Logam Cd, Pertumbuhan, Morfologi, Produksi Pertanian.